

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Menurut Fuad Hasan dan Koentjoroningrat menegaskan bahwa penelitian merupakan usaha untuk menangkap gejala-gejala alam dan masyarakat berdasarkan disiplin metodologi ilmiah dengan tujuan menemukan prinsip-prinsip baru yang terkandung didalam gejala-gejala tadi.<sup>2</sup>

Guna memperoleh informasi sesuai dengan yang terumuskan dalam perumusan atau tujuan penelitian, perlu suatu desain atau rancangan menyeluruh tentang urutan kerja penelitian dalam bentuk suatu rumusan operasional suatu metode ilmiah, rincian garis-garis besar keputusan sebagai suatu pilihan beserta dasar atau alasan-alasan ilmiah.

Sebagi suatu rancangan penelitian beberapa unsur yang hendak dipaparkan adalah tentang.<sup>3</sup>

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jika dilihat pendekatan analisisnya, penelitian dibagi menjadi dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Sedangkan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan pada analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>4</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan *field research* (Penelitian Lapangan). Adapun jenis pendekatannya adalah menggunakan pendekatan kualitatif.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 3.

<sup>2</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Kebijakan*, Kudus: Media Ilmu, 2010, hlm. 1.

<sup>3</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), 2004, hlm. 68.

<sup>4</sup> Syifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001, hlm. 5.

Sifat dari penelitian kualitatif adalah deduktif dan induktif. Alasan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah karena permasalahan belum jelas holistik, kompleks dan penuh makna. Sehingga tidak mungkin situasi sosial tersebut dijaring dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.<sup>5</sup>

## B. Sumber Data

### 1. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara langsung dengan guru, pengurus atau siswa sendiri.<sup>6</sup>

Data primer merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dari lapangan, informasi lapangan meliputi:

- a. Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy
- b. Ketua atau Pengurus Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy
- c. Ustadz Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy
- d. Santri Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy

### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>7</sup>

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dan data yang bersumber dari literatur untuk menyusun kepustakaan pada landasan teori.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 16.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 62.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 63.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy yang berada di Desa Kauman, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Karena peneliti menempati tempat penelitian, sehingga diharapkan penggalan sebuah penelitian ini benar-benar mendalam.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara.<sup>8</sup> Berikut macam-macam pengumpulan data:

#### 1. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>9</sup>

Metode observasi ini ditujukan untuk mengamati secara langsung terhadap pengalaman yang ada sebagai konfirmasi yang sesuai dengan sebelumnya dan telah dipersiapkan instrumen pengumpulan data penelitian dengan harapan lebih memfokuskan terhadap data yang hendak diraih.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang penerapan konsep pengimplementasian membaca Al-Qur'an berbasis pembelajaran kitab *Hidayatus Syibyan* (Syifaul Jinan) atau tajwid dalam mengasah ketrampilan santri yang siap bermasyarakat di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 308.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 203.

## 2. Metode Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara atau interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>10</sup>

Wawancara atau interview terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, merupakan wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan seperti menggunakan pedoman-pedoman wawancara. Ini berarti peneliti telah mengetahui data dan menentukan fokus serta perumusan masalah.
- b. Wawancara semistruktur, merupakan wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.
- c. Wawancara tidak terstruktur, merupakan wawancara yang lebih bebas, lebih mendalam dan menjadikan pedoman wawancara sebagai umum dan garis-garis besarnya saja.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memakai wawancara tidak terstruktur yang bersifat luas susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara termasuk karakteristik sosial-budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan lain sebagainya).<sup>12</sup>

## 3. Metode Dokumentasi

Metode demonstrasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.<sup>13</sup> Studi dokumentasi

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Kebijakan, Loc. Cit.*, hlm. 316.

<sup>11</sup> Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2009, hlm. 133.

<sup>12</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2008, hlm. 181.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993, hlm. 2.

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang penulis dapat dari hasil observasi dan wawancara.

#### 4. Metode Triangulasi

Metode triangulasi merupakan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi teknik, merupakan gabungan teknik pengumpulan data dengan sumber data yang sama.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini teknik observasi, wawancara dan dokumentasi penulis gunakan untuk menggali data dari informasi yang sama.
- b. Triangulasi sumber, berbagai informasi dengan teknik pengumpulan data yang sama.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini informan kepala sekolah dan guru dengan teknik wawancara.

### E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*Validitas*) dan keandalan (*Kredibilitas*). Derajat kepercayaan keabsahan data dapat dilakukan pengecekan dengan teknik:

#### 1. Uji *Kredibilitas*

Dalam uji *kredibilitas* data atau kepercayaan terhadap data bermacam-macam pengujinya antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, ketelitian dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan menggunakan data referensi.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Loc. Cit., hlm. 91.

<sup>15</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Diva Prees, 2010, hlm. 289.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 368.

## 2. Uji *Transferability*

*Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut.

## 3. Uji *Dependability*

*Dependability* ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau bimbingan untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

## 4. Uji *Konfirmability*

*Konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.<sup>17</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 376-378.

lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>18</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut bisa diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>19</sup>

Ada tiga komponen dalam analisis data, diantaranya:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui sajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dengan mendisplay data, maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi Data)

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 334.

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 335.

bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulakn data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>20</sup>

Ketiga komponen analisis data yang disebut diatas saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Jadi, analisis data adalah kegiatan yang terus menerus awal sampai akhir penelitian.



---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 338-345.